

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani adalah suatu usaha seseorang untuk memperoleh ilmu . Dan dalam pendidikan merupakan tanggung jawab untuk membimbing anak didik menuju kedewasaan. Dalam suatu bangsa, pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan kemajuan bangsa. Suatu bangsa yang ingin maju harus memperhatikan mutu pendidikan masyarakatnya.

Ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK) saat ini, mendorong upaya-upaya pembaruan upaya hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar, para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada permainan bola voli melalui model pembelajaran ekspositori, model pembelajara ekspositori apabila di pahami secara garis besar maka ,materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa lebih mudah dalam memahami sebuah pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara khusus, pengertian model pembelajaran ekspositori lebih menekankan pada sikap dan prilaku seseorang yang dapat dapat memberikan pengaruh langsung kepada hasil belajar siswa.

Olahraga bola voli merupakan salah satu yang diajarkan dalam mata pelajaran penjasorkes. Pembelajaran bola voli didefinisikan sebagai kemampuan untuk melakukan gerakan dan berbagai tehnik dalam bermain bola voli yang di mana dalam permainan ini menekankan pada usaha untuk melatih daya kecepatan dan kekuatan seluruh anggota tubuh yang bekerja selain itu permainan harus

melalui latihan keras agar dapat memainkannya dengan baik. Untuk itu perlu adanya pemahaman awal yang diberikan oleh guru tentang bola voli tepatnya mengenai tehnik dasar pasing atas. itu dan keunggulan dari permainan bola voli tepatnya pada tehnik dasar pasing atas ini sendiri bisa memberikan banyak manfaat kepada pelaku yang melakukan gerakan pasing atas sendiri di antaranya dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan seseorang.

Model pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran bola voli tepatnya dalam tehnik dasar pasing atas yaitu model pembelajaran ekspositori. Ketepatan dalam penerapan model pembelajaran akan memberikan pengaruh pada siswa sehingga siswa akan mengalami kemudahan dalam mengikuti pembelajaran.

Model pembelajaran ekspositori yang di gunakan dalam penelitian ini diantaranya, 1) siswa akan mampu menguasai proses pembelajaran dengan cepat, 2) siswa dapat memahami bentuk-bentuk gerakan dalam pasing atas 3) siswa dapat dengan mudah melakukan atau mempraktekan gerakan pasing atas.

Observasi yang dilakukan di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo, ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran penjasorkes khususnya pada olahraga bola voli (pasing atas) masih kurang efektif. Pada tahap pelaksanaan observasi awal di sekolah SMP N 8 Kota Gorontalo diketahui bahwa keterampilan gerakan pasing atas siswa masih kurang, yaitu dari keseluruhan siswa yang diteliti dengan jumlah siswa 15 orang, putra 10 orang dan putri 5 orang,

Untuk melakukan gerakan pasing atas diketahui 10 orang siswa memperoleh nilai kurang (K) atau 66,66% dan 6 orang siswa memperoleh nilai cukup (C) atau 33,33%. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan siswa kelas

VIII SMPN 8 Kota Gorontalo masih kurang terampil dalam melakukan gerakan pasing atas. dikarenakan guru memberikan metode demonstrasi yaitu guru hanya memberikan keterampilan gerakan pasing atas yang secara langsung diperagakan oleh guru tanpa melihat kemampuan tiap siswa, dan siswa mengikuti gerakan-gerakan tersebut tanpa diberikan pengarahan kepada siswa tentang tahapan-tahapan pelaksanaan gerak pasing atas dan dari pemberian tugas selama proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan 1) siswa kurang memahami dalam melakukan gerakan dasar pasing atas, 2) siswa tidak mendapatkan pengalaman gerak melalui proses pembelajaran, oleh sebab itu penelitian ini diberikan suatu solusi proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu siswa kurang memahami gerakan dasar pasing atas, siswa tidak mendapatkan pengalaman melalui proses pembelajaran yang diberikan oleh guru dan penggunaan metode dalam proses pembelajaran masi kurang efektif dalam metode ekspositori.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Apakah dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori dapat meningkatkan dapat meningkat hasil belajar pasing atas pada siswa kelas VIII SMPN 4 Kota Gorontalo ?

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk Mengacu pada uraian latar belakang masalah dan permasalahan dalam penelitian ini, maka cara untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori dengan langkah-langkah penerapan sebagai berikut:

### **1. Persiapan (preparation)**

Tahap persiapan berkaitan dengan persiapan siswa untuk menerima pelajaran tujuannya yaitu mengajak siswa keluar dari kondisi yang pasif, membangkitkan minat belajar, merangsang dan menggugah rasa ingin tahu siswa dan menciptakan suasana dan iklim pembelajaran yang terbuka.

### **2. Penyajian (presentation)**

Langkah penyajian adalah langkah penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan, agar dengan mudah ditangkap dan dipahami oleh setiap siswa.

### **3. Korelasi (correlation)**

Langkah korelasi adalah langkah menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang telah di milikinya.

### **4. Menyimpulkan (generalization)**

Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami inti dari materi pelajaran yang telah disajikan.

## 5. Mengaplikasikan (Application)

Langkah aplikasi adalah langkah unjuk kemampuan siswa telah mereka menyimak penjelasan guru.

Dari beberapa penerapan bentuk perlakuan diatas dengan penggunaan model pembelajaran ekspositori maka untuk mengukur masalah hasil belajar siswa dalam melakukan gerakan pasing atas, dapat dipecahkan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pasing atas melalui penggunaan model pembelajaran ekspositori pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.6.1 Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk menambah pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjaskerek serta mutu pendidikan yang ada di negeri ini khususnya siswa di kelas VIII SMPN 8 Kota Gorontalo bahwa melalui model pembelajaran ekspositori dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Berdasarkan uraian dari manfaat teoritis di atas maka manfaat praktis dalam penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh komponen di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi Siswa: Dapat menambah motivasi serta keaktifannya dalam proses pembelajaran. Siswa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk mengatasi kekurangan siswa dalam hasil belajar materi pasing atas melalui model pembelajaran ekspositori
2. Bagi Guru: Dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan proses pembelajar selanjutnya. Dapat menjadi motifasi guru untuk lebih kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan hasil penelitian dapat di jadikan bekal dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi Sekolah: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari model pembelajaran yang selama ini diterapkan.
4. Bagi Peneliti: Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam hal melakukan penelitian penelitian ilmiah dengan meningkatkan mutu pembelajaran.